

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN BRI MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PASCA COVID 2021-2023

### BRI FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PROFITABILITY AND SOLVENCY RATIO POST COVID 2021-2023

Rika Amalia<sup>1</sup>, Romy Nugraha<sup>2</sup>, Ari Ayu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [rikaamalia013@gmail.com](mailto:rikaamalia013@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [romynugraha7@gmail.com](mailto:romynugraha7@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [ariayulennari@gmail.com](mailto:ariayulennari@gmail.com)

Penulis Korespondensi: E-mail: [rikaamalia013@gmail.com](mailto:rikaamalia013@gmail.com)

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia after Covid whether it is healthy and analyzed using profitability and solvency ratios. The method used is quantitative descriptive and the data collection technique is documentation technique. The population used in this study is all financial reports of PT. Bank Rakyat Indonesia listed on the Indonesian Stock Exchange and the sampling technique used is the purposive sampling method. The results of the study show the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2021-2023 based on the solvency ratio measured by the Capital Adequacy Ratio, the results of the analysis fluctuate because risk-weighted assets fluctuate and are not balanced by capital growth. Financial performance based on the results of the profitability ratio analysis measured by Return On Asset shows a very healthy condition because it is able to continue to increase assets, the results of the Return On Equity analysis in 2021 are less healthy but in 2022-2023 it has started to improve and based on the results of the Net Profit Margin analysis shows a very healthy condition because the company is able to increase net profit every year.*

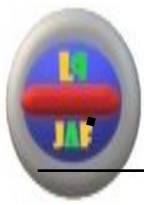
*Keywords: Financial Performance, Profitability, Solvency*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia setelah Covid apakah sudah sehat dan di analisis menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2023 berdasarkan rasio solvabilitas diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* hasil analisis berfluktuasi karena aktiva tertimbang menurut resiko naik turun serta tidak diimbangi pertumbuhan modal. Kinerja keuangan berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* menunjukkan kondisi sangat sehat karena mampu terus meningkatkan aset, hasil analisis *Return On Ekuitas* pada tahun 2021 kurang sehat tetapi tahun 2022-2023 sudah mulai membaik dan berdasarkan hasil analisis *Net Profit Margin* menunjukkan kondisi sangat sehat karena perusahaan mampu meningkatkan laba bersih setiap tahunnya.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas

#### PENDAHULUAN



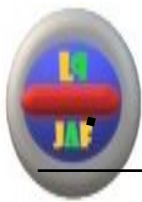
Perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan pasti ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satunya yaitu perbankan. Industry perbankan memiliki peran penting dalam membangun perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Bank merupakan tempat untuk menyimpan dan menyalurkan dana kepada masyarakat, ini didukung oleh penelitian Supit dkk (2019) mengatakan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara.

Seiring berjalannya waktu Lembaga keuangan perbankan memiliki kepercayaan tinggi dari masyarakat dan kepercayaan tersebut membuat perbankan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya. Tetapi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank harus memiliki sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan yang baik. Karena, jika sumber daya manusia dari perusahaan tidak berkompeten dalam mengelola sumber daya keuangan akan berakibat buruk pada kinerja keuangannya.

Soleha (2022) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran atas hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara optimal. Sedangkan Putri dkk (2022) kinerja keuangan merupakan alat ukur khusus yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan. Perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik jika perusahaan mampu mencapai target laba yang sudah ditetapkan, hal ini didukung oleh penelitian Wijaya (2019) mengatakan bahwa kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan dilihat dari laporan keuangan.

Perbankan yang terdaftar di BEI setiap tahun mempublikasikan laporan keuangannya sehingga memberikan signal atau informasi kepada pihak eksternal tentang kondisi perusahaan dan ini sejalan dengan *Signaling Theory*. Menurut Meylinda dkk (2022) laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penilaian kemajuan perusahaan atau digunakan untuk persentase keuntungan yang dicapai pada beberapa periode. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat kondisi suatu perusahaan dan kinerja keuangannya dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah evaluasi laporan keuangan menggunakan ukuran tertentu untuk menentukan kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa depan. Hal ini dilakukan karena dengan menganalisis laporan keuangan dapat dinilai perubahan kinerja perbankan tersebut sehingga para pengguna jasa bank dapat menilai baik tidaknya kinerja keuangan dan jika kinerjanya baik, maka dapat menarik minat para pengguna jasa bank, seperti: kreditur, investor, pengusaha serta masyarakat pada umum. Analisis laporan keuangan memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi tren kinerja keuangan dengan membandingkan rasio dan jenis laporan dalam berbagai periode.



Darmawan (2020:39). Rasio merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, baik perbankan maupun perusahaan non-bank dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan rasio yang paling sering di pakai yaitu rasio keuangan yang terdiri dari beberapa rasio diantaranya rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan rasio yang paling sering di pakai yaitu rasio keuangan yang terdiri dari beberapa rasio diantaranya rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Meylinda dkk (2022) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva. Seperti yang dikatakan Sari (2019) bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas bank maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan sebaliknya jika rasio profitabilitas rendah maka kinerja keuangan kurang baik. Dalam menilai kinerja keuangan perbankan dengan rasio profitabilitas terdapat beberapa cara perhitungan diantaranya adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Darmawan (2020) mengatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Untuk menilai kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas terdapat beberapa rumus perhitungan diantaranya *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

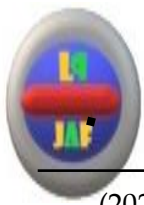
Riset terkait analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Namun penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2021) Tentang Analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia periode 2016 - 2020 terjadi fluktuasi pada profit, hutang dan aset pada perusahaan di karenakan kasus Covid yang melanda dunia. Adanya kasus covid tersebut yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Setelah covid melanda dapat dilihat pada tabel dibawah ini total aset, serta profit yang dihasilkan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam tiga periode 2021-2023. Berikut ini tabelnya:

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia**  
**Tahun 2021-2023**  
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset	Laba
2021	1.678.097.734	30.755.766
2022	1.865.639.010	51.408.207
2023	1.965.007.030	60.425.048

Sumber : diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Dari data diatas dapat kita lihat total aset PT. Bank Rakyat Indonesia terus meningkat setiap tahun, begitupun dengan laba bersihnya. Tetapi, Meylinda dkk,



(2022) mengatakan mengukur laba (profit) dilakukan dengan rasio profitabilitas dapat menganalisis bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ketahun, karena laba yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah pasti laba yang dihasilkan pun tinggi dan ingin mengetahui terkait aktiva tertimbang menurut resiko dari PT. Bank Rakyat Indonesia. Untuk menilai lebih spesifik kinerja keuangan bank dapat dihitung menggunakan rasio keuangan Oleh karena itu peneliti mengangkat judul tentang "Analisis Kinerja Keuangan BRI Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pasca Covid 2021-2023"

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan dari objek yang diteliti berdasarkan hasil analisis rasio keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang di bursa efek indonesia. Dalam pemilihan sampel menggunakan purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, sehingga diperoleh 3 sampel dari 20 laporan keuangan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Berikut ini rumus menurut Darmawan (2020):

**Rasio Profitabilitas:**

- 1. Return On Asset (ROA) :

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan. Perhitungan rasio ini pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Berikut ini rumus ROA:

$$ROA : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset (Rata-rata aset)}} \times 100\%$$

- 2. Return On Ekuitas

Return On Ekuitas merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal dengan melakukan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan pendapatan. Berikut ini rumus ROE:

$$ROE : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- 3. Net Profit Margin



Net Profit Margin adalah persentase laba bersih terhadap pendapatan yang diperoleh. Rasio ini dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan pendapatan. Berikut ini rumus NPM:

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

**Rasio Solvabilitas:**

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank. Rasio ini dihitung dengan cara modal dibagi aktiva tertimbang menurut resiko. Berikut ini rumus:

$$\text{CAR} : \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu kegiatan jasa perusahaan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas meliputi:

1. *Return On Asset (ROA)*

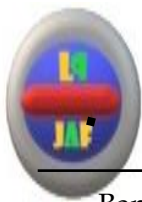
*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Berikut ini hasil perhitungan ROA:

**Tabel 4.1**  
Laporan *Return On Asset* (ROA)  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio ROA	Keterangan
2021	30.755.766	1.678.097.734	1,8%	Sangat Sehat
2022	51.408.207	1.865.639.010	2,7%	Sangat Sehat
2023	60.425.048	1.965.007.030	3,0%	Sangat Sehat

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 memperoleh laba Rp 30.755.766, meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp 51.408.207 dengan persentase peningkatan sebesar 67%, kemudian pada tahun 2023 laba bersih semakin meningkat menjadi Rp 60.425.048 selisih peningkatan dari tahun lalu 17,5 % dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 42,25%. peningkatan laba bersih PT



Bank Rakyat Indonesia selama 3 tahun ini karena pendapatan jasa dan pendapatan bunga dari kredit sudah kembali normal setelah kasus covid. Serta dapat kita lihat pada tabel diatas aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 sebesar Rp 1.678.097.734 di tahun 2022 meningkat Rp 1.865.639.010 dengan persentase peningkatan aset dari tahun 2021 sebesar 11 %, peningkatan aset tahun 2022 yaitu dari simpanan Giro PT. Bank Rakyat Indonesia pada Bank Indonesia yang sangat meningkat disebabkan karena BRI sudah mengurangi program *restrukturisasi* yang merupakan suatu proses mengubah ketentuan pembayaran utang yang biasanya dilakukan perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan tunggakan pokok kredit Sedangkan pada tahun 2023 simpanan giro menurun karena penyaluran kredit kembali normal setelah kasus covid dan penyaluran kredit cukup tinggi dari tahun sebelumnya. Kemudian dapat dilihat hasil perhitungan ROA Pada tahun 2021 memperoleh nilai ROA sebesar 1,8% serta sudah memenuhi standar penilaian bank Indonesia. Tahun 2022 ROA yang dihasilkan semakin meningkat menjadi 2,7% dengan selisih peningkatan sebesar 0,9%. Di tahun 2023 hasil perhitungan ROA terus meningkat menjadi 3,0% (hasil perhitungan ROA didapat dari pembagian antara Laba Bersih dengan Total Aset). Maka disimpulkan bahwa laba bersih terhadap asset PT. BRI tahun 2021 sampai 2023 dinyatakan sangat sehat karena berada di atas standar penilaian *Bank Indonesia* dan ini dapat menjadi informasi atau *signal* kepada para investor bahwa hasil pengembalian aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia setelah covid sangat baik.

2. Return On Ekuitas (ROE)

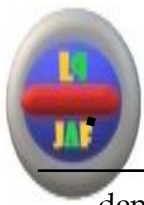
ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memanfaatkan ekuitas untuk memperoleh laba. Berikut ini tabel hasil perhitungan return on ekuitas:

**Tabel 4.2**  
Laporan *Return On Ekuitas* (ROE)  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Rasio ROA	Keterangan
2021	30.755.766	291.786.804	10,5%	Kurang Sehat
2022	51.408.207	303.395.317	16,9%	Cukup Sehat
2023	60.425.048	316.472.142	19%	Sehat

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel diatas dapat dilihat laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 yakni Rp 30.755.766 meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp 51.408.207 dengan persentase peningkatan sebesar 67%, kemudian pada tahun 2023 memperoleh laba Rp 60.425.048 meningkat sebesar 17,5 % dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 42,25%. Serta dapat kita lihat pada tabel diatas ekuitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 sebesar Rp 291.786.804 di tahun 2022 meningkat Rp 303.395.317



dengan persentase peningkatan ekuitas dari tahun 2021 sebesar 3,97 % dan ditahun 2023 ekuitas terus meningkat sebesar Rp 316.472.142 dengan persentase peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 4,31%. Dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai *Return on Ekuitas* PT. Bank Rakyat Indonesia di tahun 2021 memperoleh nilai ROE sebesar 10,5%, hasil perhitungan tersebut belum memenuhi standar bank Indonesia karena laba bersih yang dihasilkan cukup rendah atau dapat dikatakan perusahaan masih dalam masa pemulihan dari kasus covid. Tetapi tahun 2022 ROE yang dihasilkan sudah meningkat menjadi 16,9%, dengan selisih peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 6,4% serta sudah memenuhi standar penilaian bank Indonesia dengan kriteria cukup sehat. dan pada tahun 2023 hasil perhitungan ROE sebesar 19% makin meningkat dari tahun sebelumnya serta masuk kriteria penilaian sehat. Meskipun ditahun 2021 ROE yang dihasilkan masih kurang sehat tetapi tahun 2022 dan 2023 terus mengalami peningkatan dan itu baik bagi perusahaan. Seperti yang dikatakan Dewi & Suwarno (2022) pada penelitiannya bahwa semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak.

3. Net Profit Margin (NPM)

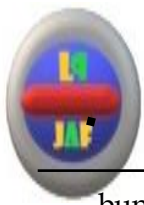
*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap pendapatan. Berikut ini table hasil perhitungannya:

**Tabel 4.3**  
Laporan *Net Profit Margin* (NPM)  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Rasio ROA	Keterangan
2021	30.755.766	185.782.211	16,55%	Sehat
2022	51.408.207	192.878.984	26,65%	Sehat
2023	60.425.048	227.102.815	26,66%	Sehat

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas hasil analisis rasio NPM selama periode 2021-2023 terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan tabel diatas diketahui laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 menghasilkan laba bersih Rp 30.755.766 meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp 51.408.207 dengan persentase peningkatan sebesar 67%, kemudian pada tahun 2023 memperoleh laba Rp 60.425.048 meningkat sebesar 17,5 % dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 42,25%. Serta dapat kita lihat pada tabel diatas pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 yaitu Rp 185.782.211, di tahun 2022 pendapatan meningkat menjadi Rp 192.878.984 dengan persentase peningkatan dari tahun lalu sebesar 3,81%, pada tahun 2023 pendapatan semakin meningkat menjadi Rp 227.102.815 dan peningkatannya cukup tinggi dari tahun 2022 dengan persentase sebesar 17,74% peningkatan ini berasal dari pendapatan bunga karena kredit yang disalurkan kepada masyarakat setelah covid sangat meningkat dan pembayaran kredit di BRI kembali normal sehingga pendapatan



bunganya meningkat. Tahun 2021-2023 besaran rasio tersebut terus mengalami peningkatan dan itu baik bagi perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Handayani & nurulrahmatia (2020) yang mengatakan bahwa semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Dari penjelasan diatas dapat diketahui tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia berada dalam kriteria baik dan dikatakan sehat serta stabil karena setiap tahun mengalami peningkatan.

**Rasio Solvabilitas**

Nurhalimah dkk (2023) mengatakan bahwa rasio solvabilitas ialah rasio yang di pakai untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Salah satu rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio*(CAR).

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Berikut ini table hasil perhitungan CAR:

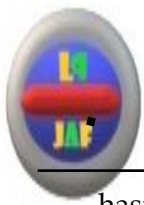
**Tabel 4.4**  
Laporan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Modal Bank	ATMR	Rasio CAR	Ket
2021	291.786.804	1.017.519.464	28,67%	Sangat Sehat
2022	303.395.317	1.116.250.681	27,17%	Sangat Sehat
2023	316.472.142	1.086.957.749	29,11%	Sangat Sehat

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel diatas dapat kita lihat modal PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 sebesar Rp 291.786.804 di tahun 2022 meningkat Rp 303.395.317 dengan persentase peningkatan modal dari tahun 2021 sebesar 3,97 % dan ditahun 2023 modal bank terus meningkat sebesar Rp 316.472.142 dengan persentase peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 4,31%. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa CAR yang diperoleh berfluktuasi karena aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) naik turun serta tidak di imbang pertumbuhan modal. Dapat dilihat padal tabel diatas nilai CAR bank BRI tahun 2021 sebesar 28,67% menurut peneliti nilai CAR di tahun 2021 telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia dengan nilai CAR lebih dari 12% sehingga dianggap memenuhi kriteria sangat sehat. Tetapi pada tahun 2022 nilai CAR yang dihasilkan sebesar 27,17% menurun dari tahun sebelumnya dengan selisih sebesar 0,15%, penurunan ini disebabkan oleh nilai ATMR mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan rasio CAR tahun 2022 menurun tetapi tetap memenuhi standar penilaian BI. Di tahun 2023 nilai car kembali meningkat sebesar 29,11% dengan selisih perhitungan dari tahun sebelumnya sebesar 0,44%, walaupun





hasil perhitungan CAR berfluktuasi tetapi PT. Bank Rakyat Indonesia tetap memperoleh rasio lebih dari standar penilaian Bank Indonesia dengan kriteria sangat sehat.

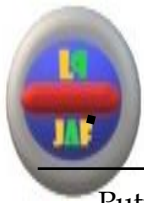
### KESIMPULAN

Berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang dijadikan sampel penelitian dan ditinjau dari hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan alat pengukuran rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, maka adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. *Return On Asset* yang diperoleh selama tahun 2021 sampai 2023, PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan asset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio ROA selama tahun 2021 sampai 2023 melebihi 1% dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Return On Ekuitas* pada periode 2021-2023 memperoleh nilai sebesar 10,5%, 16,9% dan 19%. Yang artinya *return on ekuitas* yang dihasilkan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria penilaian yang kurang sehat tetapi tahun 2022-2023 ROE yang diperoleh sudah memenuhi standar penilaian Bank Indonesia. *Net profit Margin* memperoleh nilai sebesar 16%, 24% dan 25% yang artinya *Net Profit Margin Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia memenuhi standar penilaian Bank Indonesia dengan kategori sehat.
2. Rasio Solvabilitas periode 2021-2023 dilihat dari hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperoleh nilai sebesar 28%, 27% dan 29%, yang artinya CAR yang diperoleh berfluktuasi. Meskipun hasil perhitungan tersebut naik turun tetapi sesuai dengan standar penilaian Bank Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press
- Dewi N,S. Suwarno A.E. 2022. *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Vol.1 : 472-482.
- Handayani A. Nurulrahmatia N. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT.Aneka Tambang Tbk*. JUIMA Vol.10 No.2 Tahun 2020 : 18-27.
- Meylinda. Darwis D. Suaidah. 2022. *Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA) Vol.2 No. 1 Juni 2022 : 19 – 27.
- Nurhalimah. Haeruddin M.I.K.M. Nurman. 2023. *Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No. 1 Februari 2023. Page: 152-162.
- Putri R.E. Goso. Hamid R.S. Ukkas I. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda*. Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.6 No.2 April 2022 : 1664 – 1676.



- Putri Y.M. Rahman A. Hidayati K. 2021. *Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 September 2021. Hal : 14-26.
- Sari Y.P 2019. *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah*.
- Soleha A.R. 2022. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk*. Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Vol.6 No.2 September 2022 : 250 - 260.
- Supit T.S.F. Tampi J.R.E. Mangindaan J. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.7 No.8 Juli 2019 : 3398 - 3407
- Wijaya R. 2019. *Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9 No. 1 Desember 2019 Hal : 40 - 51.